

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jenis suplemen kesehatan yang beredar di Indonesia setidaknya berjumlah 3500 (Lestari & Pujiama, 2021). Beberapa kategori suplemen kesehatan diantaranya adalah vitamin, mineral, serat, protein, asam lemak omega tiga, penambah darah, dan lainnya. Suplemen kesehatan dibutuhkan pada beberapa kondisi seperti kondisi medis, pola diet, aktivitas, dan usia.

Variasi dari jenis suplemen kesehatan tidak selalu diketahui dan dipahami oleh konsumen mengenai manfaat dan fungsinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 februari 2025 di beberapa gerai toko obat seperti Watson dan Guardian terdapat sekitar lima brand untuk vitalitas seperti Blackmores, Imboost, Wellness, Renovit, dan Holisti Care. Pada setiap suplemen ini terdapat kombinasi bahan yang berbeda meskipun umumnya memiliki fungsi yang sama yaitu sistem kerja tubuh. Sebagai contoh, brand Biocalci-72 memiliki kandungan kalsium, vitamin D3 dan vitamin C, sementara brand Zinc Plus memiliki kandungan zinc, gluconate, curpum gluconate dan vitamin C. Kombinasi produk ini dapat menghambat penyerapan zat besi. Hal ini dapat terjadi jika kadar vitamin D yang rendah. (Alfiah & Dainy, 2023)

Selain itu, perlu diperhatikan mengenai aturan konsumsi terhadap suplemen harus sesuai dengan dosisnya. Penggunaan suplemen jika berlebihan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan fungsi sistem kerja tubuh. Mulai dari gejala ringan seperti mual, kram, dan diare. Efek samping lainnya jika penggunaannya dosis tinggi dalam jangka panjang seperti kelebihan pada vitamin C menyebabkan batu ginjal, kalsium dapat menyebabkan mual dan mulut kering, dan vitamin E dapat meningkatkan resiko pendarahan dikarenakan darah menjadi tidak mengental (Usdi, 2023).

Menurut hasil kuesioner, tujuh puluh dua persen (72%) responden mengetahui bahan yang terkandung dalam suplemen. Namun, tujuh puluh persen (70%) dari 50 responden kurang mengetahui jenis bahan yang tidak boleh dicampur dengan suplemen lain. Selain itu, pengetahuan mengenai manfaat konsumsi suplemen diketahui sebatas untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Selama ini belum ada media yang menginformasikan tentang manfaat dan resiko bahan-bahan tertentu. Mulai dari penggunaan bahan yang perlu diperhatikan dan cara penggunaannya dalam mengkonsumsi suplemen campuran. Media yang ada hanya membahas mengenai informasi mengenai bahan, manfaat, dan penggunaannya. Penggabungan bahan yang salah dapat mengurangi dan mengganggu sistem kerja tubuh. Sehingga nutrisi tidak bekerja efektif terhadap tubuh.

Tanpa adanya media yang menginformasikan mengenai jenis bahan, masyarakat tidak akan memahami tentang kandungan yang tidak boleh dikonsumsi secara bersamaan. Ketidaktahuan ini dapat meningkatkan resiko penurunan sistem kerja tubuh yang dialami seperti kerusakan ginjal, gangguan pencernaan, gangguan saraf. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membuat perancangan media informasi mengenai suplemen kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut merupakan masalah yang ditemukan yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mengenai jenis bahan suplemen yang dikonsumsi secara bersamaan.
2. Kurangnya media informasi mengenai aturan konsumsi kombinasi bahan suplemen yang aman.

Berdasarkan masalah tersebut, maka pertanyaan yang di ajukan oleh penulis yaitu : Bagaimana perancangan media informasi mengenai konsumsi suplemen kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan ini terdapat batasan masalah. Batasan masalah perancangan dituliskan sebagai berikut.

1. Objek media informasi yang akan dilakukan melingkupi perancangan aplikasi dalam bentuk media digital.
2. Target dalam perancangan ini ditujukan kepada semua jenis kelamin, orang dewasa berusia 25-35 tahun, berpenghasilan, SES B, dan berdomisili di Jabodetabek.
3. Konten dalam perancangan ini meliputi bahan, manfaat, resiko, dan penggunaan suplemen kesehatan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah membuat perancangan media informasi mengenai penggunaan suplemen kesehatan. media ini bertujuan untuk meningkatkan informasi atau pengetahuan mengenai jenis dan aturan dalam mengkonsumsi suplemen kesehatan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Terdapat manfaat yang didapatkan penulis selama proses perancangan tugas akhir ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis:

Manfaat dalam penelitian ini sebagai peningkatan informasi mengenai pemilihan dan penggunaan suplemen kesehatan melalui media informasi seperti aplikasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media informasi ini.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain mengenai pilar informasi bidang DKV, khususnya dalam perancangan aplikasi. Perancangan ini juga dapat sebagai referensi untuk mahasiswa lain yang tertarik dalam merancang aplikasi dan topik mengenai suplemen kesehatan.